Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 15 No 10 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

PENGGUNAAN ASESMEN PORTOFOLIO DI KELOMPOK B TK ADHYAKSA MEDAN

Fadhilah Salma Fauziah[1], Anita Yus[2]
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Medan
Email : fadhilahsalmafauziah@gmail.com, anitayus@unimed.ac.id

Abstract

Early childhood education is a coaching process that aims to provide educational stimuli from birth to six years of age. Portfolio assessment is one of the methods used to collect and analyze information about children's development and abilities through collections of work and documents they make. The purpose of this study was to describe the stages carried out by teachers in the implementation of portfolio assessment in Group B of Adhyaksa Medan Kindergarten. This study used a qualitative approach, data collection techniques were carried out by interview and document analysis. The results showed that teachers in Group B of Adhyaksa Medan Kindergarten had carried out the preparation stages of portfolio assessment well, including determining the type, purpose, category of work, and portfolio storage system. However, at the implementation stage, teachers have not actively involved children in the portfolio preparation process. Furthermore, at the final grading stage, teachers have not used a structured assessment rubric.

Keywords: Stages, Assessment, Portfolio

Abstrak

Pendidikan anak usia dini ialah proses pembinaan yang bertujuan memberikan rangsangan pendidikan sejak lahir hingga usia enam tahun. Asesmen portofolio merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi mengenai perkembangan dan kemampuan anak melalui koleksi hasil karya serta dokumen yang mereka buat. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tahapan yang dilakukan guru dalam pelaksanaan asesmen portofolio di Kelompok B TK Adhyaksa Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di Kelompok B TK Adhyaksa Medan telah melaksanakan tahapan persiapan asesmen portofolio dengan baik, meliputi penentuan jenis, tujuan, kategori karya, dan sistem penyimpanan portofolio. Namun, pada tahap pelaksanaan, guru belum melibatkan anak secara aktif dalam proses penyusunan portofolio. Selanjutnya, pada tahap pemberian nilai akhir, guru belum menggunakan rubrik asesmen yang terstruktur.

Kata Kunci: Tahapan, Asesmen, Portofolio

Article History
Received: Juni 2025
Reviewed: Juni 2025
Published: Juni 2025
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI: Prefix DOI: 10.8734/CAUSA.v1i2.365
Copyright: Author
Publish by: SINDORO

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.
ISSN 3025-6488

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 15 No 10 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi No 8 tahun 2024 halaman 2 tentang standar isi pada pasal 1 butir 4 yang berbunyi "Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut" (Kemendikbudristek, 2024). Upaya pembinaan anak usia dini di lembaga PAUD dilakukan melalui pembelajaran. Pembelajaran di PAUD merupakan serangkaian kegiatan yang memungkinkan terjadinya proses belajar pada anak. Menurut Yus (2011b:21) menyatakan bahwa, "pembelajaran penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak dalam rentang perkembangan hidup seseorang". Menurut Wina Sanjaya (2011:59) dalam Mustapha (2023) menjelaskan bahwa, "komponen pembelajaran meliputi tujuan, materi, metode dan asesmen".

Wulan (2020) menjelaskan bahwa, "asesmen adalah proses pengumpulan informasi yang digunakan untuk mengambil keputusan terkait kebijakan pendidikan, mutu program pendidikan, mutu kurikulum, mutu pengajaran, atau sejauh mana pengetahuan yang telah diperoleh seorang siswa tentang bahan ajar yang telah diajarkan kepadanya". Wahyudin dan Agustin (2012, h.51) dalam Idhayani dkk (2024, h.79) menjelaskan bahwa "asesmen dalam konteks pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan berbagai informasi tentang kinerja dan kemajuan berbagai aspek perkembangan yang dapat dicapai oleh anak setelah mengikuti kegiatan pembiasaan dalam kurun waktu tertentu.

Asesmen di Taman kanak-kanak dapat dilakukan dengan berbagai metode, Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah asesmen portofolio, dimana asesmen portofolio ini digunakan untuk memantau kemajuan peserta didik dari hari kehari dan untuk mendorong peserta didik dalam pembelajaran yang efektif. Menurut Popham (1999) dalam Yus (2011b, h.90) portofolio adalah pengumpulan pekerjaan seseorang secara sistematik. Berarti dengan portofolio guru dapat mengoleksi karya seseorang berdasarkan aturan tertentu. Dalam bidang pendidikan portofolio berarti pengumpulan koleksı karya anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran. Karya ini meliputi karya berbagai hal dalam pembelajaran aturan pengumpulannya atau pengkoleksiannya dapat ditetapkan guru sendiri. Misalnya, dari segi waktu selama satu caturwulan atau semester, setiap dimensi perkembangan, dan lainnya.

Penggunaan asesmen portofolio harus melalui beberapa tahapan. Manoy (2001) dalam Harun Rasyid dan Mansur (2007, h.236) menyatakan bahwa tahapan asesmen portofolio antara lain 1) Tahap persiapan meliputi: menentukan jenis dan tujuan asesmen portofolio, menentukan kategori, menentukan sistem penyimpanan, 2) Tahap pelaksanaan meliputi: mengidentifikasi dokumen, mengumpulkan dan menyusun karya. 3) Asesmen meliputi: isi portofolio serta kelengkapannya.

Berdasarkan hasil pengamatan di Kelompok B TK Adhyaksa Medan peneliti menemukan bahwa guru sudah memiliki pemahaman tentang penggunaan asesmen portofolio. Pada tahap persiapan, guru telah menentukan jenis dan tujuan portofolio, kategori, dan sistem penyimpanan yang digunakan. Namun terdapat tantangan yang dihadapi guru dalam hal tahap pelaksanaan dan tahap pemberian nilai akhir, oleh karena itu perlunya pemahaman mengenai tahapan asesmen portofolio secara lebih mendalam. Hal serupa juga ditemukan pada penelitian Suyadi (2016) dalam Maulina dan Hazilina (2022) yang menyimpulkan bahwa teknik asesmen yang paling banyak digunakan adalah teknik portofolio dikarenakan sifatnya yang sederhana, mudah dilaksanakan, namun mampu memberikan gambaran umum perkembangan pada diri anak. Tetapi, kendala yang sering dihadapi oleh guru PAUD adalah kurangnya pemahaman tentang penggunaan asesmen berbasis portofolio. Hasil penelitian ini mendorong perlunya dikaji kembali tahapan pelaksanaan asesmen portofolio di Kelompok B TK Adhyaksa Medan.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 15 No 10 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Dengan begitu, Penggunaan asesmen portofolio pada anak usia dini akan membantu memenuhi standar PAUD, Hal ini akan mendorong anak untuk lebih aktif, reflektif, dan mandiri dalam belajar. Selain itu, jika asesmen portofolio dilakukan sesuai tahap yang benar, hasil penilaiannya akan lebih akurat dan dapat dipercaya. Ini juga akan membantu pendidik menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugasnya. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang *Penggunaan asesmen portofolio di Kelompok B TK Adhyaksa Medan*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel adalah metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan analisis dokumen. Penelitian ini dilakukan di TK Adhyaksa Medan Jl. Hm. Said No.23, Gaharu, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan Di TK Adhyaksa Medan mengenai tahapan pelaksanaan asesmen portofolio mengungkapkan beberapa temuan penting, diketahui bahwa guru melakukan asesmen portofolio berdasarkan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Jenis portofolio yang digunakan oleh guru di Kelompok B TK Adhyaksa Medan adalah archival portfolio yaitu kumpulan rekam jejak hasil karya dan kemampuan anak per semester atau tahun. Bagian portofolio umunya terdiri atas beberapa bagian yaitu pemberian sampul, nama peserta didik dan guru, daftar isi, hasil karya anak, catatan guru dan penilaian. Dalam archival portfolio di Kelompok B TK Adhyaksa Medan peneliti hanya melihat bagian dokumen portofolio anak terdiri dari nama anak dan isi dokumen dilengkapi waktu pembuatan portofolio. Tujuan portofolio di TK Adhyaksa Medan adalah untuk memantau proses pembelajaran dan mengkoleksi semua hasil karya peserta didik yang relevan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP yang telah disusun oleh guru. Dengan demikian hal ini berarti adanya kesesuaian antara RPP dengan hasil karya anak. Kategori pekerjaan yang akan dijadikan dokumen bukti portofolio di Kelompok B TK Adhyaksa Medan terdiri dari buku tulis, buku menulis sambung, lembar kerja anak, buku menempel, buku mewarnai dan majalah. Pada saat peneliti datang ke TK Adhyaksa Medan, guru menggunakan map plastik yang diletakkan di dalam lemari khusus yang dimiliki setiap anak di kelas. Sehingga dokumen portofolio anak tersusun rapi di lemari khusus yang dijadikan loker siswa. Untuk mengamankan dokumen portofolio seperti lembar kerja yang mudah hilang atau rusak guru menyimpannya pada laci khusus.

2. Tahap Pelaksanaan

Dokumen yang dianggap guru penting serta yang dimasukkan kedalam portofolio anak seperti buku tulis yang berisi menulis kalimat, mendikte dan berhitung, buku menulis sambung, lembar kerja anak, buku menempel, buku mewarnai dan majalah. Peneliti tidak melihat bahwa guru memiliki kriteria dalam memilih karya yang akan dimasukkan ke dalam dokumen portofolio. Peneliti menemukan bahwa guru mengumpulkan dan menyusun semua hasil karya anak yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran dalam RPP. Setiap karya disimpan dalam map plastik, diberi tanggal pengerjaan, dan dilengkapi dengan nama lengkap anak. Peneliti juga melihat guru tidak melibatkan anak dalam proses penyusunan dokumen portofolio mereka. Temuan serupa diungkapkan oleh Yus dkk (2017) dimana sebanyak 50% guru belum memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih sendiri dokumen (artefak) yang akan dikerjakan. Guru mengumpulkan semua hasil karya anak dalam satu tempat dan di lain waktu guru akan memasukkan dokumen tersebut ke dalam map masing-masing anak tanpa melibatkan anak.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 15 No 10 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

3. Tahap Pemberian Nilai Akhir

Kriteria penilaian yang digunakan guru berdasarkan pada kualitas karya seperti kerapian, keterampilan, dan kreativitas. Namun, penilaian tersebut belum merujuk pada kompetensi dasar PAUD, melainkan berdasarkan pertimbangan pribadi guru. Penilaian dilakukan oleh guru dengan menilai semua hasil karya anak dalam kegiatan pembelajaran setiap harinya dengan cara memberikan nilai A, B, B+ dan B-. Peneliti melihat guru menilai kelengkapan portofolio dengan memeriksa kembali semua hasil karya telah terkumpul dan memastikan sesuai dengan RPP. Jika ada kekurangan, guru akan menginformasikan kepada orang tua pada akhir semester atau pembagian raport. Peneliti tidak melihat bahwa guru menggunakan rubrik untuk menilai karya anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan terhadap penelitian ini, yaitu: 1. Pada tahap persiapan yang dilaksanakan oleh TK Adhyaksa Medan pada kelompok B sudah dilaksanakan dengan baik . Hal ini mencakup penentuan jenis portofolio, tujuan portofolio, kategori karya yang akan dikumpulkan, serta sistem penyimpanan, 2. Pada tahap pelaksanaan, guru belum melibatkan anak-anak dalam proses penyusunan portofolio. Keterlibatan anak dalam langkah ini penting untuk meningkatkan rasa kepemilikan dan motivasi mereka dalam belajar, 3. Pada tahap pemberian nilai akhir portofolio, guru tidak menggunakan rubrik untuk menilai karya anak.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pendidikan diharapkan memberikan sosialisasi terkait pelaksanaan asesmen portofolio agar seluruh tahapan dapat dilaksanakan secara optimal.
2. Bagi Guru Kelompok B TK Adhyaksa Medan diharapkan melakukan asesmen portofolio dengan tahap pelaksaanaan lebih baik dengan melibatkan anak dalam proses penyusunan portofolio, Kemudian pada tahap pemberian nilai akhir portofolio guru seharusnya menyusun dan menggunakan rubrik penilaian yang jelas dan terstruktur.
3. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk melaksanakan penelitian lebih mendalam mengenai tahapan pelaksanaan asesmen portofolio dan melibatkan subjek lebih dari satu orang.

DAFTAR PUSTAKA

Harun Rasyid dan Mansur (2007). Asesmen Hasil Belajar. Bandung: CV Wacana Prima

Idhayani, N., Sitti Salma, Mp., & Jumiati Yusuf, Mp. (n.d.). *Bermain Dan Permainan Anak Penerbit Cv.Eureka Media Aksara*.

Kemendikbudristek. (2024). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2024 Tentang Standar Isi Pada PAUD,Jenjang pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Maulina, I., & Hazilina, H. (2022). Implementasi Penilaian Portofolio di Taman Kanak-kanak Era Pandemi COVID-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(4), 3351–3360. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2396

Mustapha, S. R. (2023). Metode Ceramah dan Demonstrasi dalam Ekstrakurikuler (Band) pada Masa Pandemi di SMPN 50 Surabaya. Jurnal Pendidikan Sendratasik, 12(2). https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnalpendidikansendratasik/article/view/514

Vol. 15 No 10 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

21%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnalpendidikan-sendratasik/article/download/51421/42207

Wulan, D. S. A. (2020). Penggunaan Portofolio dalam Penilaian Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di PAUD Al Wafi Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. Jurnal Usia Dini, 6(2), 28. https://doi.org/10.24114/jud.v6i2.22189

Yus, A. (2011b). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak* (KENCANA (ed.); 1st ed.). 2011.

Yus, A., Ray, D., & Kamtini, K. (2017). *Models of Portfolio-Based Teaching as a Early Childhood Social Emotional Skills Development Strategy*. *104*(Aisteel), 22–27.